

ABSTRAK

PENDEKATAN MULTIKULTUR BERBASIS *CONTENT* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

Oleh
Hermi Yanzi

Perspektif pendidikan multikultur memandang pendidikan sebagai ruang transformasi budaya yang membongkar praktik diskriminatif dalam proses pendidikan. Pendidikan multikultur dapat disajikan dalam berbagai pendekatan, yaitu; *content oriented programs*, *student oriented programs* dan *socially oriented programs*. Penelitian ini terfokus pada masalah pendekatan multikultur yang menekankan pada isi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang pendekatan multikultur berbasis *content* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dan kepala sekolah. Instrumen pengumpul data menggunakan panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Milles and Huberman, dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multikultur yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Yayasan Pembina Unila menekankan pada isi materi (*content oriented programs*) dengan menanamkan nilai-nilai multikultur, yaitu nilai demokrasi dan nilai hak asasi manusia. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat nilai-nilai yang dominan diterapkan dan ada beberapa nilai demokrasi dan nilai hak asasi manusia yang tidak dominan muncul dalam pembelajaran sebagaimana indikator nilai demokrasi dan nilai hak asasi manusia serta prosedur pembelajarannya belum mengikuti tahapan pembelajaran pendidikan multikultur. Hal ini disebabkan diantaranya oleh ketidak-pahaman guru terhadap esensi nilai-nilai dari nilai hak asasi manusia dan demokrasi yang harus diajarkan secara menyeluruh. Mengenai pengaturan kelas, media dan strategi termasuk kriteria penilaian hasil belajar dengan pendekatan multikultur belum memenuhi syarat. Oleh karena itu pendidikan multikultur dengan berbagai pendekatannya memerlukan pemahaman, latihan dan adanya keterbukaan baik secara pemikiran maupun sikap yang harus dimiliki oleh guru untuk mampu melaksanakannya dalam pembelajaran, saran yang diajukan adalah perlunya kepala sekolah memberi kesempatan dan mengirim guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang peningkatan kemampuan mengajar seperti kemampuan mengajar menerapkan pendekatan multikultur ini.

Kata Kunci. *pendekatan multikultur, nilai-nilai demokrasi dan nilai-nilai hak asasi manusia*